

**PENGARUH EKSTENSIFIKASI PAJAK DAN INTENSIFIKASI PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA
PALEMBANG ILIR TIMUR**
(Studi Empiris Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

SKRIPSI



Nama : Shely Rosalia

NIM : 222018089

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

**PENGARUH EKSTENSIFIKASI PAJAK DAN INTENSIFIKASI PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA
PALEMBANG ILIR TIMUR**
(Studi Empiris Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Shely Rosalia

NIM : 222018089

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shely Rosalia
NIM : 222018089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2022



Shely Rosalia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Dan Intensifikasi Pajak
Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama
Palembang Ilir Timur

Nama : Shely Rosalia

NIM : 222018089

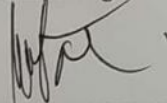
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

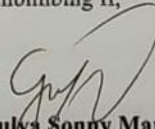
Diterima dan disahkan
Pada tanggal, September 2022

Pembimbing I,



M. Fahmi, S.E., M.Si., ACPA
NIDN/NBM: 0029097804/1197277

Pembimbing II,



Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/94480

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum
Hingga Mereka Merubah Keadaan Yang Ada Pada
Diri Mereka Sendiri”***

(Q.S Ar-Ra’d:11)

***“ Suatu Proses Tidak Akan Menghianati Hasil, Apa Yang Kamu Terima
Setara Dengan Apa Yang Kamu Usahakan”***

(Daud Antonius)

***“Jangan Pernah Mengeluh Jika Keinginan Tidak Sesuai Dengan Harapan,
Teruslah Berdoa dan Berusaha Untuk menggapai Impianmu”***

(Shely Rosalia)

Terucap Syukur Kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ***Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Muhammad Soleh (Alm) dan Ibu Eli Yati yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku***
- ***Untuk Kakakku Abdul aziz yang Selalu Menyemangati Aku***
- ***Pembimbing skripsiku Bapak M.Fahmi S.E., M.Si.,ACPA dan Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si***
- ***Sahabat-sahabat dan Teman-teman seperjuanganku.***
- ***Untuk Almamater Kebanggaanku***

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Palembang Ilir Timur**” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk diri sendiri karena sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi. Juga penulis menghanturkan ribuan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.,ACPA selaku Pembimbing I dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si selaku Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan, saran dan didikan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain

itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr. Hj. Yuhani Ladewi S.E.,M.Si.,AK.CA selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.,ACPA dan Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si selaku Pembimbing yang memberi arahan dan masukan dalam penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Ayah dan Ibu yang sudah memberikan kasih dan sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, saudara penulis yaitu Abdul Aziz serta keponakan penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan serta perhatian kepada penulis. Tanpa cinta dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.

8. Kepada sahabat-sahabat saya juga Fadiya Novri Yanti, Rina Aulia, Santri May Pandes, Tara Kiaini, Risma Septiana, SalsaBella, Yunita Marselina, Muhammad Fikri Yadi, Rahmad Redho Kurniawan, Muhammad Afif Alfirdaus, Ahmad Sufi, M. Taufik Hidayatullah, Wira, M.Syariffudin, Ahmad Fakhris Dino Winata, terimakasih untuk waktu kalian selama perkuliahan telah menjadi teman buat penulis yang selalu memberikan semangat bagi penulis hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga buat teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal dan budi baik yang telah dilakukan dan berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, September 2022

Penulis,

Shely Rosalia

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	12
A. Kajian Kepustakaan	12
1. Penerimaan Pajak.....	12
2. Ekstensifikasi Pajak	15
3. Intensifikasi Pajak.....	22

4. Penelitian Sebelumnya.....	26
B. Kerangka Pemikiran	35
C. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Data Yang Diperlukan	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	6
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	32
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	40
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	41
Tabel IV.1 Pembagian Kuesioner	57
Tabel IV.2 Profil Responden.....	57
Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	58
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	59
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	60
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	62
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	64
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	66
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	67
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	69
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	70
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	71
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	72
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	73
Tabel IV.15 Uji Validitas Ekstensifikasi Pajak.....	75
Tabel IV.16 Uji Validitas Intensifikasi Pajak	76
Tabel IV.17 Uji Validitas Penerimaan Pajak	77

Tabel IV.18 Uji Reliabilitas Ekstensifikasi Pajak.....	78
Tabel IV.19 Uji Reliabilitas Intensifikasi Pajak	79
Tabel IV.20 Uji Reliabilitas Penerimaan Pajak	80
Tabel IV.21 Uji Normalitas.....	82
Tabel IV.22 Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel IV.23 Uji Regresi Linier Berganda.....	85
Tabel IV.24 Uji t	87
Tabel IV.25 Uji Koefisien Determinasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Timur	55
Gambar IV.2 Uji Normalitas P-P Plot	81
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	82

ABSTRAK

Shely Rosalia/222018089/2022/ Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 30 orang pegawai pajak bagian account representatif di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji t (parsial). Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Software Statistical Program For Special Science (SPSS) 16*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Ekstensifikasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur dan Intensifikasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

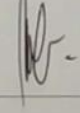
Kata Kunci: Penerimaan Pajak, Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak

ABSTRACT

Shely Rosalia /222018089/2022/ The Effect of Tax Extensification and Tax Intensification on Tax Revenue at KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

This study aims to determine the effect of tax extensification and tax intensification on tax revenue at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. The type of research used is associative research. The place of this research was carried out at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. The sample in this study was obtained as many as 30 tax employees in the representative account section at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. The data used is primary data. The data collection technique is a questionnaire. Analysis of the data used is quantitative analysis. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The analysis technique consists of validity test, reliability test, descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test and t test (partial). The data analysis technique in this study was assisted by Software Statistical Program For Special Science (SPSS) 16. The results of the analysis show that Tax Extensification has a significant effect on Tax Revenue at KPP Pratama Palembang Ilir Timur and Tax Intensification has a significant effect on Tax Revenue at KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Keywords: *Tax Revenue, Tax Extensification and Tax Intensification*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	SHELY ROSALIA	222018089	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara yang berkembang adalah Negara yang terus-menerus melakukan pembangunan nasional. Sebagai Negara yang berkembang Indonesia juga berupaya melakukan pembangunan nasional semaksimal mungkin. Pembangunan dapat dilakukan bila dana yang diperlukan memadai. Salah satu sumber dana yang digunakan untuk pembangunan berasal dari penerimaan pajak (Selvia, 2015). Pembangunan nasional memerlukan dana investasi yang tidak sedikit. Mengingat semakin langkanya bantuan dari luar negeri dan keinginan untuk lepas dari tekanan dan persyaratan negara donatur, maka pembiayaan pembangunan diupayakan untuk bertumpu kepada kemandirian. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dan meningkatkan dana pembangunan yang bersumber dalam negeri yang berupa pajak. (Budi, 2016)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi keuangan negara yang sangat berperan penting dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional, hasil dari pajak akan dikelola dan kemudian akan digunakan kembali oleh pemerintah untuk rakyat. Pendapatan negara Indonesia masih sangat tergantung pajak sampai saat ini karena pendapatan negara terbesar masih didominasi dari pajak. Mengingat sumber-sumber

pendapatan lain yang begitu diandalkan seperti pajak bumi dan bangunan serta hasil hutan ternyata tidak dapat dipertahankan lagi dan menyadari hal tersebut pemerintah bertekad untuk menjadikan pajak sebagai tulang punggung penerimaan negara dalam membiayai pembangunan (Palinus, 2020). Pemerintah dalam hal ini terus melakukan upaya agar tercapainya pencapaian target penerimaan dari sektor perpajakan. Salah satunya dengan selalu melakukan regulasi peraturan perpajakan dan reformasi di bidang perpajakan (Delviana dkk, 2021).

Untuk mempercepat pembangunan pada struktur pembiayaan, biaya yang digunakan seharusnya dikelola dengan baik oleh pemerintah. Penerimaan dalam negeri harus terus diupayakan melalui perluasan sumber penerimaan negara di berbagai sektor. Demi mewujudkan cita-cita bangsa dan untuk melakukan fungsinya sebagai pemerintah yang sah dan berdaulat, kemudian dibentuklah struktur, birokrasi, dan organisasi pemerintah yang mencakup dan menyentuh berbagai kegiatan pemerintahan diantaranya adalah departemen keuangan sejak tahun 2009 berubah menjadi kementerian keuangan, yang terdiri dari beberapa Direktorat Jenderal (Ditjen) diantaranya Direktorat Jenderal pajak (Ditjen Pajak) yang memiliki tugas pokok menghimpun atau memungut pajak dari masyarakat. Pemungutan uang kepada rakyat harus diatur oleh peraturan perundang-undangan karena pungutan diluar yang diatur dalam UU dapat digolongkan sebagai perampokan sebagaimana yang sudah lazim kita dengar : *tax without law is robbery*. Dasar hukum yang mendasari bahwa pajak dipungut berdasarkan

undang-undang sesuai dengan perubahan ketiga UUD 1945 pasal 23A yang berbunyi “*pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam undang-undang.*” (Arnold, 2016).

Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat. Penerimaan pajak adalah penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak rakyat (John, 2007). Salah satu upaya untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak ialah meningkatkan jumlah wajib pajak terdaftar, perluasan objek pajak, dan penggalian objek serta subjek pajak yang telah tercatat atau terdaftar dalam administrasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Dalam usaha untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak, dimana yang menjadi tanggung jawab aparat perpajakan, maka upaya yang ditempuh yaitu melalui pelaksanaan ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak (Delviana dkk, 2021).

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor; SE-14/PJ/2019 ekstensifikasi pajak adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak terhadap wajib pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif, namun belum mendaftarkan diri untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Pelaksanaan ekstensifikasi dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Ilir timur, dimana

fiskus mencari wajib pajak manakah yang harus dikenakan pajak melalui pendaftaran NPWP.

Secara sederhana pada tahap ekstensifikasi pajak pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak secara aktif dilapangan melakukan pencarian wajib pajak yang telah memenuhi syarat namun belum terdaftar. Dari sini diharapkan adanya peningkatan jumlah wajib pajak baru. Jika memenuhi persyaratan, maka akan diberikan NPWP dan pengukuhan pengusaha kena pajak (Fajar, 2020). Semakin banyak wajib pajak yang terjaring dalam kegiatan ekstensifikasi ini tentu nya akan mempengaruhi penerimaan pajak terutama pajak penghasilan yang dibayarkan oleh wajib pajak terdaftar baru tersebut (Reida, 2015).

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor ; SE-06/PJ.9/2001 intensifikasi pajak adalah kegiatan optimalisasi penggalian penerimaan pajak terhadap objek serta subjek pajak yang telah terdaftar atau tercatat dalam administrasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan hasil dari pelaksanaan ekstensifikasi wajib pajak. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah jumlah penerimaan pajak dari wajib pajak yang sudah terdaftar dan pelaksanaannya dimulai dari melakukan mapping, proffiling wajib pajak, pembinaan, sosialisasi peraturan terkait pajak, pengawasan serta melakukan pemeriksaan dalam rangka meningkatkan kesadaran wajib pajak tersebut untuk melakukan kewajiban perpajakannya (Nurul dkk, 2019). Melalui intensifikasi pajak yang mana data-data yang ada diolah sedemikian rupa untuk mendapatkan temuan potensi kewajiban pajak yang dimiliki si

wajib pajak. Jika dalam temuannya Direktorat Jenderal Pajak mendapatkan aset yang belum dilaporkan, maka bisa menghasilkan pajak yang dapat menambah penerimaan negara. (Fajar, 2020)

Ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur diharapkan dapat memaksimalkan penerimaan khususnya dari pajak Karena Kota Palembang adalah daerah otonomi yang mempunyai berbagai potensi kekayaan daerah. Pemerintah Kota Palembang memperdayakan berbagai potensi kekayaan daerah melalui program jangka panjang dan jangka pendek. Kota Palembang merupakan salah satu tujuan wisata yang diminati masyarakat tidak hanya masyarakat Palembang saja, tetapi masyarakat Indonesia tidak terlepas dari langkah dan kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah daerah yang berjuang memajukan sektor pariwisatanya.

Langkah dan kebijakan pemerintah kota Palembang dalam meningkatkan dan memajukan pariwisatanya, berakibat pada munculnya tempat tempat usaha baru. Munculnya tempat usaha baru di sektor pariwisata memanasifestasikan meningkatnya perekonomian yang menjadi peluang objek pajak. Di samping itu, kota Palembang dipilih menjadi objek penelitian ini karena wilayah kerjanya selain menjadi kawasan pariwisata, juga menjadi sentral bisnis, industri, pertokoan dan UMKM. Sentral bisnis yang dimaksud ialah perkantoran pemerintah maupun swasta, bank, rumah sakit, industri keramik, pertokoan ritel, perdagangan dan UMKM pengelola

makanan. Dengan adanya potensi-potensi tersebut, KPP Pratama Palembang Ilir Timur diharapkan penerimaan pajaknya dapat mendekati target setiap tahun.

Berikut merupakan data mengenai realisasi dan target penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Tabel I.1
Realisasi dan Target Penerimaan KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Tahun	Target	Realisasi
2017	2.100.006.452.000	1.650.662.653.653
2018	2.128.023.765.000	1.764.826.946.141
2019	1.011.054.744.000	1.031.682.981.966
2020	946.936.467.000	1.040.159.906.427
2021	1.373.437.027.000	1.414.324.094.620

Sumber : KPP Pratama Ilir Timur

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur pada tahun 2017 sampai 2021 target dan realisasi nya mengalami perubahan yang sangat pesat. Realisasi penerimaan pajak pada tahun 2017 sebesar Rp.1.650.662.653.653,- tetapi tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.2.100.006.452.000,-. Pada tahun 2018 penerimaan pajak mengalami peningkatan, Realisasi penerimaan pajak tahun 2018 yaitu sebesar Rp.1.764.826.946.141,- tetapi tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu Rp.2.128.023.765.000,-. Hal ini tidak mencapai target ditahun 2017,2018 karena masih banyak wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya secara baik akibat kelalaian, kesengajaan atau mungkin ketidaktahuan para wajib pajak atas kewajiban perpajakannya. Diperlukan adanya peran aktif dari fiskus untuk menjalankan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak.

Namun di tahun 2019 penerimaan pajak peningkatannya tidak stabil terjadi penurunan. Tahun 2019 Realisasi penerimaan pajak yaitu sebesar Rp.1.031.682.981.966,- dan mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp.1.011.054.744.000,-. Pada tahun 2020 target penerimaan pajak terjadi penurunan. Realisasi penerimaan pajak yaitu sebesar Rp.1.040.159.906.427,- dan mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp.946.936.467.000,-. Menurunnya penerimaan perpajakan disebabkan oleh aktivitas perekonomian yang terhenti akibat adanya pembatasan sosial berskala besar untuk membantu menekan tingkat kecepatan penularan pandemi covid-19. Penurunan ekonomi dan insentif yang digencarkan pemerintah memang membuat penerimaan pajak tahun 2020 mengalami penurunan. Disamping itu keterbatasan dalam pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi juga merupakan elemen yang buat *shortfall* muncul. Pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.1.414.324.094.620,- dan mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp.1.373.437.027.000,-. Target yang cukup memadai untuk menopang kebutuhan belanja penanganan pandemi dan mendukung program pemulihan ekonomi nasional.

Pemerintah terus berusaha melakukan upaya terbaik dalam mengoptimalkan penerimaan Negara. Dibidang pendapatan Negara, pemerintah menyusun reformasi pajak tahun 2021-2024 dengan dua tujuan utama. Pertama mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui intensif yang tepat sasaran dan mengurangi beban usaha. Kedua, optimalisasi

penerimaan Negara melalui menambah objek maupun subjek pajak baru, meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memperbaiki tata kelola serta administrasi.

Dari hasil wawancara dengan petugas pajak *Account Representatif* menyatakan bahwa penerimaan pajak tahun 2017 sampai 2021 terjadi penurunan target di KPP Pratama Palembang Ilir Timur, hal ini terjadi pegawai yang melaksanakan ekstensifikasi belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang masih belum mempunyai NPWP karena ketidaktahuan wajib pajak tentang peraturan perundang-undangan untuk membayar pajak dan penghasilannya tidak mencapai penghasilan tidak kena pajak.

Selain itu petugas ekstensifikasi melakukan pengamatan langsung kelapangan supaya menambah wajib pajak baru. Akan tetapi masih banyak hambatan yang membuat pegawai pajak sulit untuk melakukan pengamatan. Hal ini disebabkan karena wajib pajak beranggapan bila bertemu dengan petugas pajak adalah rasa takut untuk membayar pajak (Selvia, 2015).

Kegiatan ekstensifikasi memperluas basis data perpajakan dirasa kurang mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak. hal ini dikarenakan ekstensifikasi yang dilakukan oleh KPP Pratama Ilir Timur dalam pelaksanaannya sudah baik tetapi belum secara optimal menjangkau wajib pajak untuk mengoptimalkan penggalan penerimaan pajak melainkan hanya berkaitan dalam penambahan jumlah wajib pajak terdaftar saja (Delviana dkk, 2021).

Dari hasil wawancara dengan petugas pajak *Account Representatif* menyatakan bahwa untuk mengoptimalkan penggalan penerimaan pajak, dalam hal penyuluhan pembayaran administrasi pajak salah satu media yang digunakan yaitu SPT tahunan. Setiap tahun wajib pajak harus melaporkan SPT nya, akan tetapi dalam hal tersebut wajib pajak masih lalai dalam melaporkan surat pemberitahuan pajak (SPT), dan juga wajib pajak tidak tau cara melaporkan SPT. hal tersebut cukup memperhatikan melihat semakin tahun kesadaran wajib pajak untuk melakukan kewajiban tidak menjadi lebih baik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Selvia (2015), Dekha (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel ekstensifikasi pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnold (2016), Faesal & Memen (2016) yang menyimpulkan bahwa ekstensifikasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul dkk (2019), Delviana dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel intensifikasi pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel intensifikasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi**

Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur ?
2. Bagaimana Pengaruh Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur
2. Untuk mengetahui Pengaruh Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi dalam bidang perpajakan khususnya tentang ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur

2. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Hasil penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan bahan referensi bagi KPP Pratama Palembang Ilir Timur untuk meningkatkan penerimaan pajak

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi serta panduan bagi penulis yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold Putra Cristover & Sintje Rondonuwu. 2016. Pemahaman Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Persepsi Fiskus Tentang Penerimaan Pajak. *Jurnal EMBA*. Vol. 4 No. 1 Hal. 1241-1253 ISSN 2303-1174.
- Budi Sutrisno. 2016. Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Surat Paksa Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama di Kota Semarang. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Journal Accounting*, Vol. 2 No. 2
- Delviana, Tampang, Mustamin, Muhammad Darma Halwi, Masruddin, Muhammad Din, Ni Made Suwitri Parwati. 2021. Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP Pratama Luwuk. *Jurnal Akun Nabelo*. Vol. 3 No. 2 p-ISSN 2622-3082 e-ISSN 2622-3090.
- Dekha Saras Santika Sari. 2021. Pengaruh Pelaksanaan Ekstensifikasi Pajak, Intensifikasi Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Batu.
- Faesal Fazlurahman & Memen Kustiawan. 2016. Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bandung Karees. Vol.5 No. 2 e-ISSN 2541-0342 p-ISSN 2086-2563. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fajar Billy Sandy. 2020. Apa Itu Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak ?, <https://www.online-pajak.com/tentang-e-filing/ekstensifikasi-pajak-dan-intensifikasi-pajak>. di peroleh tanggal 28 Mei 2021
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Icek Ajzen. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol 5, pp. 179-211
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Cetakan ke IV*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- John Hutagaol. 2007. *Perpajakan : Isu isu Kontemporer*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Kezia Ayu Hekayaka. 2016. Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak.
- Mardiasmo. 2007. Perpajakan : Edisi Revisi 2007. Yogyakarta : Andi.
- Meiliana Kurniawati & Agus Arianto Toly. 2014. Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, dan Tarif pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Di Surabaya Barat. Vol. 4 No. 2
- Nurul Afifah, Mahardian Hersanti Paramita, Nurlinda K. 2019. Tinjauan Pelaksanaan Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Sebagai Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan. Vol. 3 No.2 Hal 58-70.
- Palinus Yikwa, Tinneke M, Tumbel, dan Wilfried S.Manoppo. 2020. Efektifitas Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Vol.1 No. 1.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.01/2015. Fungsi *Account Representatif*.
- Reida Wulan Hudany. 2015. Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Surat Paksa Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di KPP Pratama Solok. Jom. FEKON Vol. 2 No. 2
- Romie. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data. Yogyakarta : Star Up.
- Selvia dan Abriandi. 2015. Pelaksanaan Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Jakarta Kebayoran Satu. Akuntansi, Fakultas Ekonomi Institute Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta. Jurnal Kalbisocio, Vol. 2 No. 1 ISSN 2356-4385.
- Siti Kurnia Rahayu. 2013. Perpajakan Indonesia. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak SE-06/PJ.9/2001. Mengenai Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak SE-39/PJ/2015. Mengenai Intensifikasi Pajak.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak SE-14/PJ/2019. Tentang Tata Cara Ekstensifikasi.

- Suyanto dan Kiftia Yahya. 2016. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Ekstensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen (JEAM)*. Volume XV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- V.Wiratna. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Yunus Manaf Mat Dechan. 2020. Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan. *Skripsi* (Tidak Dipublikasi). Universitas Hasanuddin.